

## **Efektivitas Dakwah Muhammadiyah Melalui *Daring* dalam Meningkatkan Pengamalan Ibadah pada Masyarakat Toboli Kecamatan Parigi Utara Kabupaten Parigi Moutong**

### *The Effectiveness of Muhammadiyah's Online Da'wah in Improving Worship Practice in the Community of Toboli, Parigi Utara, Parigi Moutong*

**Muh. Rizal Masdul<sup>1</sup>, Muhamad<sup>2</sup>, Adhriansyah A. Lasawali<sup>3</sup>, Abdul Mufarik A. Marhum<sup>4</sup>, Rahmawati<sup>5</sup>,  
<sup>6</sup>Abdul Rahman**

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Palu, Indonesia

(\*)Email Korespondensi: [moh.rizalmasdul@gmail.com](mailto:moh.rizalmasdul@gmail.com)

#### **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi dan implikasi dari Implementasi Dakwah Muhammadiyah Melalui *Daring* dalam Meningkatkan Pengamalan Ibadah Pada Masyarakat Toboli Kecamatan Parigi Utara Kabupaten Parigi Moutong. Metode penelitian yang digunakan yaitu dengan pendekatan Deskriptif Kualitatif, selanjutnya untuk memperoleh data yang sesuai dengan permasalahan, Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian skripsi ini yaitu : Implementasi Dakwah Muhammadiyah Melalui *daring* dalam Meningkatkan Pengamalan Ibadah Pada Masyarakat Toboli Kecamatan Parigi Utara Kabupaten Parigi Moutong yaitu melalui media *whatsapp* dengan cara baik membagikan materi atau informasi seputar keislaman di *whatsapp* grup dan lewat chat personal/pribadi dengan berbagi konten dakwah serta diskusi mengenai materi yang belum diketahui, dan untuk media *zoom meeting* pengimplementasiannya dengan cara bergabung dalam aplikasi tatap muka secara tidak langsung atau *zoom meeting* melalui dengan masuk pada link atau kode yang telah dibagikan sebelumnya. Implikasi dari pengimplementasian penggunaan aplikasi *whatsapp* keuntungannya seperti Pembagian materi dakwah dan informasi jadwal kegiatan yang mudah melalui aplikasi *whatsapp*, Memudahkan berbagi ilmu dan informasi seputar keislaman, Meminimalisir biaya kegiatan, Mudah di pahami dan diakses, serta kekurangannya Keutamaan bermajelis tidak didapatkan, Sebagian masyarakat terkendala masalah biaya atau data internet dan tidak mempunyai *smartphone*. dan Implikasi yang diperoleh dalam pengimplementasian penggunaan aplikasi *zoom meeting* keuntungannya Mengikuti kegiatan pengajian seperti *coffee touring* dengan aplikasi *zoom meeting* tanpa harus datang ditempat kegiatan, Saling bertatap muka tanpa harus bertemu, mudah diakses dengan internet, Mengurangi biaya konsumsi, dan kekurangannya Kendala jaringan dan data internet, dan Terbatasnya sumber daya manusia yang dapat mengoprasikannya.

Kata kunci : Efektifitas; Dakwah; Muhammadiyah; *Daring*; Ibadah; Masyarakat

#### **Abstract**

*The research problem is how the is the implementation and implications of Muhammadiyah's online da'wah in improving the practice of worship in Toboli community. This research aims to determine the implementation and implications of Muhammadiyah's online da'wah. This research uses a qualitative descriptive approach. The data were obtained observation, interview and documentation. The result of this research show that the onlone da'wah is through Whatsapp by sharing material or information about Islam in Whatsapp groups, private chat by sharing da'wah content and discussions about unknown material, and zoom meeting. The implications of using Whatsapp application are the advantages such as easy sharing of da'wah materials and activity schedule information through the Whatsapp application. Facilitating sharing of knowledge and information about Islam, minimizing activity costs, easy to understand and access, and the drawbacks. Cost or internet data and do not have a smartphone. And the implications obtained in implementing the use of the zoom meting application, the advantages are participating in recitation activities such as coffe touring with the zoom meeting application without having to come to the place of activity, meeting each other face to face without having to meet, aesy access to the internet, reducing consumption costs, and disadvantages network and internet data constraints, and limited human resources who can operate it.*

**Keywords:** Effectiveness; Da'wah; Muhammadiyah; Online; Worship; Society

## PENDAHULUAN

Pada akhir abad ke-19, Islam modern telah menyerukan untuk kembali kepada Al-qur'an dan Sunnah, sebagai jargon pembaruan pemikiran Islam. Fenomena ini terjadi di hampir sebagian besar negara yang berpenduduk mayoritas Islam, khususnya di negara Islam yang tertindas.

Muhammadiyah sebagai salah satu organisasi Islam terbesar di Indonesia. KH. Ahmad Dahlan saat mendirikan Muhammadiyah 107 tahun silam pada tahun 1912 memang dimaksudkan sebagai alat perjuangannya dalam menjalankan dakwah Islam. Dakwah adalah komunikasi yang disadari oleh keyakinan (*belief*) dan tujuan mengajak atau menjalankan ketentuan-ketentuan Allah *ta'ala* dan memperoleh Ridha-Nya. Bagi muslim sebaik-baiknya aktivitas komunikasi adalah dakwah, yakni aktivitas yang sungguh-sungguh dalam bentuk mengajak manusia mendekat (*taqarrub*) kepada Allah *ta'ala*, dengan memberi dan menjadi teladan kebaikan sebagai suatu kewajiban. Dakwah harus dilakukan secara sungguh-sungguh dengan mencurahkan pikiran, tenaga, uang dan harta yang dikemas dalam bentuk perencanaan atau perumusan strategi dakwah.

Organisasi dipilih oleh KH. Ahmad Dahlan sebagai alat dakwah merupakan hasil pendalaman terhadap QS. *al-Imran*, 3:104:

وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ وَأَنْتُمْ أُمَّةٌ يُدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ

Terjemahnya:

'Hendaklah ada di antara kamu umat yang menyeru kepada kebaikan, menyuruh dengan ma'ruf (yang baik-baik) dan melarang dari yang mungkar; dan mereka itulah yang menang.'

Mahmud Yunus mengatakan dalam tafsirnya maksud dari ayat diatas adalah: "Hendaklah kita mengerjakan apa-apa yang terang wajibnya, seperti sembahyang (sholat), puasa, berzakat, dan lain sebagainya, dan meninggalkan apa-apa yang telah terang haramnya, seperti mengumpat (mencaci orang), iri hati, takabur, berjudi, minum arak dan sebagainya."

Muhammadiyah sebagai gerakan dakwah amar ma'ruf nahi mungkar berlandaskan kepada dua sumber utama hukum Islam yaitu Al-qur'an dan Sunnah sedangkan sumber yang lainnya seperti ijtima' ulama, ijtihad adalah adalah pelengkap dan dipakai manakala tidak bertentangan dengan kedua sumber hukum utama tadi.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi dan implikasi dari Implementasi Dakwah Muhammadiyah Melalui Daring dalam Meningkatkan Pengamalan Ibadah Pada Masyarakat Toboli Kecamatan Parigi Utara Kabupaten Parigi Moutong.

## METODE

Pada penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan mendeksripsikan hasil temuan dengan kata-kata tanpa dengan uji-uji statistik. Tentunya dalam melakukan penelitian secara kualitatif peneliti langsung mengambil data-data yang bersumber dari lokasi penelitian, baik dari pimpinan organisasi, para mubaligh, dan tokoh-tokoh agama yang terkait dengan objek penelitian serta masyarakat sekitar sebagai sumber utama dalam pengambilan data nantinya. Data-data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber, akan dianalisis kemudian disajikan secara akurat dengan menggunakan metode kualitatif.

## HASIL

### Tinjauan Tentang Dakwah Muhammadiyah

Dakwah adalah kegiatan yang bersifat menyeru, mengajak dan memanggil orang untuk beriman dan taat kepada Allah *ta'ala* sesuai dengan garis aqidah, syari'at dan akhlak Islam. Kata dakwah merupakan masdar (kata benda) dari kata kerja *da'a yad'u* yang berarti panggilan, seruan atau ajakan.

Merujuk kepada apa yang telah Rasulullah *shallallahu alaihi wa sallam* lakukan, upaya penyampaian ajaran Islam (dakwah) dapat dilakukan dengan tiga cara, yaitu: *Dakwah bil lisan*, *Dakwah bil hal*, dan *Dakwah bil qalam*.

Dalam pelaksanaannya, dakwah tidak hanya dilakukan oleh pribadi atau perorangan, tetapi dapat dilakukan secara kelompok atau organisasi. Tujuan dari kegiatan dakwah sendiri adalah untuk menuju kebahagiaan manusia baik di dunia maupun di akhirat.

Unsur-unsur dakwah terdiri dari pelaku dakwah, penerima dakwah, materi dakwah, media dakwah, metode dakwah dan efek dakwah.

Muhammadiyah sejak semula menempatkan diri sebagai salah satu organisasi yang berkhidmat menyebarkan ajaran Agama Islam sebagaimana yang tercantum dalam Al-qu'ran dan sunnah, sekaligus membersihkan berbagai amalan umat yang terang-terangan menyimpang dari ajaran Islam, baik berupa *khurafat*, *syirik*, maupun *bid'ah* lewat gerakan dakwah. Muhammadiyah sebagai salah satu mata rantai dari gerakan tajdid yang diawali oleh ulama besar Ibnu Taimiyah sudah barang tentu ada kesamaan nafas, yaitu memerangi secara total berbagai penyimpangan ajaran Islam seperti *syirik*, *khurafat*, *bid'ah* dan tajdid, sebab semua itu merupakan benalu yang dapat merusak kemurnian akidah dan ibadah seseorang. Sifat Tajdid yang dikenakan pada gerakan Muhammadiyah sebenarnya tidak hanya sebatas pengertian upaya memurnikan ajaran Islam dari berbagai kotoran yang menempel pada tubuhnya, melainkan juga termasuk upaya Muhammadiyah melakukan berbagai pembaharuan cara-cara pelaksanaan Islam dalam kehidupan bermasyarakat, semacam memperbaharui cara penyelenggaraan pendidikan, cara penyantunan terhadap fakir miskin dan anak yatim, cara pengelolaan zakat fitrah dan zakat harta benda, cara pengelolaan rumah sakit, pelaksanaan sholat Id dan pelaksanaan kurban dan sebagainya.

Muhammadiyah juga sebagai organisasi dakwah itu sendiri memiliki visi Muhammadiyah sebagai gerakan Islam yang berlandaskan Al-qur'an dan Sunnah dengan watak tajdid yang dimilikinya senantiasa istiqomah dan aktif dalam melaksanakan dakwah Islam amar ma'ruf nahi munkar di semua bidang dalam upaya mewujudkan Islam sebagai rahmatan lil'alamin menuju terciptanya/terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.

Organisasi Muhammadiyah telah banyak melakukan perubahan dalam membina masyarakat Islam dimulai pada zaman kolonial sampai sekarang ini. Perubahan yang banyak bisa dilihat sekarang ini, diantaranya dalam bidang pendidikan yang dikembangkan oleh Organisasi Muhammadiyah di mulai dari tingkat Dasar sampai ke tingkat perguruan tinggi. Muhammadiyah telah banyak melakukan perubahan di kalangan masyarakat dan negara. Dalam mata kepribadian Muhammadiyah dapat dilihat bahwa Muhammadiyah adalah gerakan Islam. Maksud Gerakan disini adalah Gerakan Dakwah Islam Amar Ma'ruf Nahi Mungkar yang ditujukan kepada perorangan dan masyarakat. Muhammadiyah didirikan bertujuan untuk mengembalikan masyarakat untuk kembali berpedoman kepada Al-qur'an dan hadis, seperti tujuan dari organisasi muhammadiyah itu sendiri tercantum di dalam anggaran dasar rumah tangga Muhammadiyah pada pasal 6 tentang maksud dan tujuan Muhammadiyah yaitu menegakkan dan menjunjung tinggi Agama Islam sehingga terwujud masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.

### **Tinjauan Tentang Ibadah**

Ibadah adalah merendahkan diri, ketundukan dan kepatuhan akan aturan-aturan agama. Sedangkan menurut istilah syar'i Ibadah adalah suatu istilah yang mencakup segala sesuatu yang dicintai Allah *ta'ala* dan diridhai-Nya', baik berupa perkataan maupun perbuatan, yang tersembunyi (batin) maupun yang tampak (lahir).

Ibadah tidak berlaku kecuali dengan niat bersama ucapan, atau tindakan pelaksanaan dan tanazzul. Dalam hal ini ulama telah sepakat. Bila wajibnya suatu kefardluan telah sah, maka wajib segera dilaksanakan; tanpa ada khilaf ulama.

Manusia, bahkan seluruh mahluk yang berkehendak dan berperasaan, adalah hamba-hamba Allah *ta'ala*. Kepemilikan Allah *ta'ala* atas hamba-Nya adalah kepemilikan mutlak dan sempurna, oleh karena itu mahluk tidak dapat berdiri sendiri dalam kehidupan dan aktivitasnya kecuali dalam hal yang oleh Allah *ta'ala* telah dianugerahkan untuk dimiliki mahluk-Nya seperti kebebasan memilih walaupun kebebasan itu tidak mengurangi kepemilikan Allah *ta'ala*. Atas dasar kepemilikan mutlak Allah *ta'ala* itu, lahir kewajiban menerima semua ketetapan-Nya, serta menaati seluruh perintah dan larangan-Nya. Manusia diciptakan Allah *ta'ala* bukan sekedar untuk hidup di dunia ini kemudian mati tanpa pertanggungjawaban, tetapi manusia diciptakan oleh Allah *ta'ala* untuk beribadah hal ini dapat difahami dari firman Allah *ta'ala*. Dalam QS. *al-Mu'minun*, 23:115:

أَفَحَسِبْتُمْ أَنَّمَا خَلَقْنَاكُمْ عَبَثًا وَأَنَّكُمْ إِلَيْنَا لَا تُرْجَعُونَ

Terjemahnya:

‘Maka apakah kamu mengira, bahwa Sesungguhnya kami menciptakan kamu secara main-main (saja), dan bahwa kamu tidak akan dikembalikan kepada Kami?’

### **Implementasi Dakwah Muhammadiyah Melalui daring dalam Meningkatkan Pengamalan Ibadah pada Masyarakat Toboli Kec. Parigi Utara, Kab. Parigi Moutong**

Muhammadiyah dalam berdakwah sangat variatif serta memiliki kebutuhannya masing-masing tergantung kondisi dimana dakwah itu disampaikan, salah satunya dakwah Muhammadiyah di Desa Toboli. Dimasa pandemi ini penggunaan media-media *online* membantu penyiaran dakwah dan kehadirannya sangat memudahkan aktifitas dakwah Muhammadiyah, terutama dakwah Muhammadiyah di Desa Toboli Cabang Topang. Muhammadiyah sendiri dalam penggunaan media sebagai alat penghubung atau saluran dalam menyebarkan dakwah, mereka banyak menggunakan media sosial yang lumrah dikalangan masyarakat.

Untuk mengetahui Implementasi dakwah Muhammadiyah dalam meningkatkan pengamalan ibadah pada masyarakat Toboli Kec. Parigi Utara, Kab. Parigi Moutong maka peneliti melakukan wawancara dengan informan berikut kutipan wawancara peneliti dengan bapak Iwan:

*“Masyarakat desa Toboli dek, sangat antusias mereka sangat semangat sekali datang sholat di masjid, hampir setiap waktu shalat itu jama’ah masjid kami disini selalu banyak. Jama’ahnya tidak ada perbedaan saat pandemi dan tidak pandemic, tetap banyak jama’ahnya. Meskipun pandemi mereka ini semangat datang di Mesjid tetapi pengetahuan mereka ini masih minim atau kurang. Syukurlah ada saudara-saudara dari Muhammadiyah yang melaksanakan atau mengisi pengajian disini meskipun melalui media online. Yaitu: whatsapp dan zoom meeting untuk membuat masyarakat sini menambah ilmu agamanya”.*

Bedasarkan wawancara diatas peneliti menguraikan secara terperinci tentang Implementasi dakwah Muhammadiyah melalui daring dalam meningkatkan pengamalan ibadah pada masyarakat desa Toboli Kec. Parigi Utara, Kab. Parigi Moutong, adalah sebagai berikut:

#### **Media Whatsapp**

Penggunaan media *Whatsapp* di zaman sekarang ini bukan lagi menjadi sebuah kebutuhan dalam berkomunikasi dan saling bertukar informasi saja, akan tetapi berkembang menjadi sebuah media yang dapat membantu mendapatkan pahala dan menyiarkan Islam ke penjuru negeri hanya dengan mengirmkan konten atau materi yang berkaitan dengan Islam. Seperti yang dikatakan bapak Suparlin dalam wawancara:

*“Dakwah Muhammadiyah di Desa Toboli dimasa pandemi ini masih terus berlanjut, terbatasnya kegiatan dalam ruangan tidak menjadi halangan pergerakan dakwah Muhammadiyah di Desa Toboli, kami selaku Dai berdakwah di masa pandemi ini dengan menggunakan aplikasi daring. Kami berbagi informasi materi dan jadwal-jadwal kegiatan seperti materi pengajian dan kegiatan ceramah ramadhan maka kami menggunakan media Whatsapp sebagai media untuk berbagi informasi tersebut”.*

Penggunaan media ini dalam kalangan masyarakat Islam tentu memiliki sisi positif yang besar sebab dari media ini masyarakat dapat bertukar informasi dan berbagi ilmu serta wawasan keislaman mereka. Seperti yang dikatakan bapak Ansari T. Labono:

*“Ilmu agama atau informasi seputar agama sekarang dapat diterima oleh masyarakat dan dibagikan dengan mudah dengan menggunakan media Whastapp, sehingga masyarakat tidak ketinggalan pengetahuan seputar keagamaan atau ilmu tentang kemuhammadiyah dan mereka dapat mempelajarinya tanpa harus bersusah payah mencari-cari terlebih dahulu”.*

Berdakwah lewat *whatsapp* ini dilakukan dengan beberapa cara baik melalui grup *whatsapp* atau secara personal. Hal ini diperkuat berdasarkan hasil wawancara bersama pak Iwan pada saat selepas sholat isya di Mesjid Al-Ikhlas:

*“Kami disini melalui Dai Muhammadiyah dimasa pandemi menyebarkan informasi dakwah seputar islam dan Kemuhammadiyah melalui whatsapp itu dengan beberapa cara seperti, konten atau materi dakwah itu dibagikan melalui grup whatsapp yang telah dibuat sebelumnya untuk kegiatan pengajian atau kegiatan kepemudaan Muhammadiyah ataupun melalui chat secara pribadi dengan maksud menyampaikan isi atau pesan dakwah agar mudah dipahami oleh jama’ah di masjid sini”.*

Lebih singkatnya lagi dari hasil penelitian yang ditemukan peneliti dan dari berbagai pernyataan narasumber terkait hal Implementasi dakwah muhammadiyah ini maka ditemukan bahwasannya dakwah muhammadiyah melalui media *whatsapp* ini pengimplemntasiannya dilakukan dengan dua cara yaitu dengan pembagian konten dakwah melalui grup dan pembagian konten dakwah atau kegiatan dakwah melalui chat personal pribadi: 1) Pembagian Konten Dakwah Melalui *Whatsapp* Grup, 2) Pembagian dan penjelasan Konten Dakwah Melalui Chat Pribadi *Whatsapp*.

### **Media Zoom Meeting**

Awal-awal pandemi yang melanda Indonesia, pemerintah dengan terpaksa menutup sementara aktifitas tatap muka baik itu dalam pendidikan maupun instansi pemerintahan, ataupun segala bentuk kegiatan yang melibatkan berkumpulnya massa. Menanggapi perihal ini Muhammadiyah selaku organisasi dakwah yang patuh terhadap pemerintah terutama di desa Toboli mengambil tindakan untuk sementara mentiadakan segala bentuk kegiatan tatap muka secara langsung dalam ruangan yang melibatkan orang banyak, kemudian menggantikannya dengan dengan kegiatan tatap muka secara daring dengan menggunakan *Zoom meeting*. Seperti yang diungkapkan oleh bapak Suparlin Zatur dalam wawancara bersama beliau:

*“Muhammadiyah di cabang Topang ini terutama desa Toboli dan desa Pangi kami, pada massa sekarang ini kami mentiadakan segala bentuk tatap muka dalam ruangan yang melibatkan banyak orang. Semua ini bertujuan untuk mengikuti himbauhan dari pemerintah mengenai kegiatan tatap muka yang dihentikan sejenak dalam masa pandemi ini. Muhammadiyah di desa Toboli menggunakan aplikasi zoom meeting untuk mengadakan kegiatan, seperti kegiatan dakwah coffe touring”.*

Penggunaan *Zoom Meeting* sangat membantu juga dalam dakwah, hal ini tak bisa dipungkiri aplikasi ini menyediakan fitur tatap muka serta bisa mendengarkan suara siapa saja yang ikut bergabung didalamnya dengan hanya memasukkan kode atau link saja yang telah dibagi sebelumnya. Seperti yang diungkapkan oleh bapak Suparlin Zatur dalam wawancara:

*“Aplikasi zoom meeting pada dasarnya sebuah bentuk kemajuan teknologi yang sangat membantu, karena fitur-fitur di dalamnya seperti kita bisa mendengarkan suara dan melihat wajah orang lain hanya dengan masuk ke aplikasi tersebut dan memasukkan link yang telah dibagikan sebelumnya”.*

Dengan adanya aplikasi tatap muka *online* ini diharapkan bagi masyarakat dapat mengoptimalkan setiap kegiatan dakwah dan bisa menambah wawasan keislamannya yang menggunakan aplikasi ini agar meningkatkan pengamalan Ibadah ditengah keterbatasan sebab pandemi saat ini.

### **Implikasi Strategi Peningkatan Hafalan Santri di Pondok Pesantren *Tahfiz al-Quran Tano Dampelas Desa Sioyong Kabupaten Donggala***

Setiap implementasi atau sebuah penerapan yang dilakukan tentunya memiliki implikasi, seperti halnya implikasi dari implementasi dakwah melalui daring dengan menggunakan beberapa media yang telah disebutkan sebelumnya dalam meningkatkan pengamalan Ibadah pada masyarakat yang berada di lingkup Pimpinan Muhammadiyah Cabang Topang, khususnya Desa Toboli berdasarkan hasil penelitian kali ini penggunaan media yang telah disebutkan diatas memiliki sisi keunggulan atau kelebihan serta memiliki juga sisi kekurangannya.

### **Implikasi yang diperoleh dalam penggunaan aplikasi *whatsapp***

Kehadiran media *whatsapp* tentu sangat membantu dalam berdakwah terlebih lagi di masa pandemi saat ini, penggunaan media dalam berdakwah oleh Muhammadiyah di Desa Toboli dan sekitarnya tentu memiliki implikasi yang dapat dirasakan dan implikasi yang ditemukan dari pengimplementasian dakwah melalui media *whatsapp* di desa Toboli ini terbagi menjadi dua yaitu keunggulan yang didapatkan serta kekurangannya, berikut keunggulannya berdasarkan hasil penelitian kali ini: 1) Pembagian materi dakwah dan informasi jadwal kegiatan yang mudah melalui aplikasi *whatsapp*. 2) Memudahkan berbagi ilmu dan informasi seputar keislaman. 3) Memudahkan untuk bertanya kepada ustadz perihal yang tidak diketahui dalam penyampaian materi di sebuah majelis. 4) Meminimalisir biaya kegiatan. 5) Mudah di pahami dan diakses.

Tak hanya kelebihan yang didapatkan tentu dari segi kekurangannya juga ada peneliti temukan dalam penelitian kali ini. kekurangan dari pengimplementasian dakwah melalui media whatsapp di desa Toboli antara lain sebagai berikut: 1) Keutamaan bermajelis tidak didapatkan, 2) Sebagian masyarakat terkendala masalah biaya atau data internet, 3) Sebagian masyarakat tidak mempunyai alat atau media yang digunakan untuk mengakses aplikasi ini yaitu *smartphone*

### **Implikasi yang diperoleh dalam penggunaan aplikasi *zoom meeting***

Penggunaan media *zoom meeting* dalam berdakwah seakan menjadi hal yang lumrah di masa pandemi saat ini, dan tentu dalam penggunaannya terdapat implikasi dalam penggunaannya, implikasi dari penggunaan tersebut dibagi menjadi dua, yaitu kelebihan dan kekurangannya. Kelebihan yang dimaksud antara lain: 1) Mengikuti kegiatan pengajian seperti *coffee touring* dengan aplikasi *zoom meeting*, tanpa harus datang ditempat kegiatan, 2) Saling bertatap muka tanpa harus bertemu, 3) Bisa diakses kapan saja dan dimana saja selama terhubung dengan internet, 4) Mengurangi pembiayaan (konsumsi)

Disamping kelebihan yang telah peneliti jabarkan diatas implikasi dari pengimplementasian aplikasi ini juga tentu punya kekurangannya juga, berdasarkan hasil penelitian kekurangan dari pengimplementasian media *zoom meeting* dalam dakwah melalui daring di desa Toboli tidak jauh beda dengan aplikasi whatsapp yang telah disebutkan sebelumnya, akan tetapi ada beberapa kekurangan tertentu yang peneliti dapatkan dari hasil penuturan beberapa orang narasumber, kekurangan dimaksud antara lain: 1) Terbatasnya sumber daya manusia yang dapat mengoprasikannya, 2) Kendala jaringan dan data internet.

Implikasi yang telah disebutkan diatas merupakan hal-hal yang paling menjadi pokok utama dari hasil penelitian tentang efektivitas dakwah melalui daring di Kec. Parigi Utara khususnya Desa Toboli pada kali ini, dan dalam hal ini setiap kegiatan dakwah yang dilakukan oleh Muhammadiyah melalui daring diharapkan dapat membantu berkembangnya dakwah di desa Toboli walaupun dengan keadaan seperti sekarang ini yang mana setiap bentuk kegiatan dakwah yang bertatap muka secara langsung itu di batasi, harapan ini seperti yang diungkapkan Suparlin Zatur dalam wawancara bersama beliau:

*“Muhammadiyah di desa Toboli berdakwah tentunya dengan keterbatasan saat ini kami tetap terus berusaha agar supaya terciptanya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya walaupun hanya dengan menggunakan media daring, akan tetapi media daring ini baik whatsapp maupun zoom meeting kami berupaya agar dapat memaksimalkan penggunaannya sehingga apa yang Muhammadiyah inginkan dalam dakwah itu tersampaikan”.*

### **KESIMPULAN**

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengimplementasian dakwah Muhammadiyah melalui *daring* dalam peningkatan ibadah pada masyarakat Desa Toboli dilakukan dengan menggunakan media *Whatsapp* dan *Zoom meeting*.

### **SARAN**

Rekomendasi saran, perlu adanya edukasi lagi bagi setiap masyarakat Desa Toboli dan sekitarnya khususnya warga Muhammadiyah yang berada di dalamnya dalam penggunaan aplikasi media yang telah disebutkan diatas agar lebih memahami tata cara pengoperasiannya sehingga tidak terkesan gagap teknologi dan agar supaya tujuan dari dakwah tetap tersampaikan walaupun ditengah keadaan pandemi saat ini.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih diberikan kepada semua pihak yang membantu dalam pelaksanaan penelitian ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

1. Departemen Agama, *AL-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung : CV Penerbit J-ART, 2016
2. Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017
3. Muhammad, Ali. *Strategi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Angkasa 2016
4. Muhammadiyah Blogspot, “Gerakan Pembaruan”, <https://muhammadiyah.or.id/>

5. Muslimin Ritonga, “*Komunikasi Dakwah Zaman Milenial*,” Jurnal Komunikasi Islam Dan Kehumasan, Vol. 3 No. 1 2019, h. 68
6. Pimpinan Pusat Muhammadiyah, *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah*, Yogyakarta : Surya Sarana Grafika, 2010.
7. Rauf, Abdul Aziz Abdul Kiat *Sukses Menjadi Hafiz Quran Daiyah*, Semarang: PT. Syamil Cipta Media, 2016.
8. Sa’di Abu Habieb, *Ensiklopedi Ijmak : Persepakatan Ulama dalam Hukum Islam*, Jakarta : Pustaka Firdaus, 1997
9. Suisyanto, “*Dakwah Bil Hal: Suatu Upaya Menumbuhkan Kesadaran dan Mengembangkan Kemampuan Jama’ah*”, Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama, Vol 03 No 2 2016, h. 183
10. Wahjoetomo, *Perguruan Tinggi Pesantren*, Jakarta: Gema Insani Press, 2016.
11. Wikipedia, <http://id.wikipedia.org/>
12. Yunus, Mahmud. *Tafsir Qur’an Karim*, Jakarta : Hida Karya Agung, 2004
13. Yusuf, Yunan. *Ensiklopedi Muhammadiyah*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2005